

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi (*evaluation research*). Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP yang menekankan penelitian evaluasi pada empat aspek yakni Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), Evaluasi Process (*Process Evaluation*), dan yang terakhir Evaluasi Produk (*Product Evaluation*).

Metode evaluasi yang digunakan adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2015: 14), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2015: 56), rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif dapat dikelompokkan ke dalam bentuk masalah deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Dari tiga macam bentuk masalah diatas, penelitian ini menggunakan rumusan masalah deskriptif. Sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif. Dengan tujuan menggambarkan data dari lapangan dalam bentuk numerik, meringkas data dalam bentuk gambaran, dan menampilkan data dalam bentuk tabel.

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Praktik Industri Luar negeri yang dilakukan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018 yang berlokasi di Malaysia pada bulan Agustus-September 2018.

## **B. Prosedur Evaluasi**

Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian evaluasi ini adalah :

### **1. Mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang ada**

Sugiyono (2015) dalam bukunya mengemukakan bahwa setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah. Dari proses identifikasi masalah, diharapkan mampu mengungkapkan kesenjangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Stoner (dalam sugiyono 2015: 52) bahwa masalah dapat diketahui apabila ada penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetisi. dari permasalahan yang muncul, sehingga peneliti mampu menjelaskan alasan-alasan yang rasional dalam memilih judul dan pentingnya permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian.

### **2. Penentuan variable-variabel penelitian**

Setelah permasalahan ditemukan maka langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi semua variable-variabelnya. Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan ( Sugiyono 2015: 60 ). Hal ini juga bertujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dan lebih fokus.

### **3. Memperdalam teori mengenai variable yang akan dievaluasi dan teori-teori lain yang mendukung**

Variabel yang dtelah ditetapkan oleh peneliti kemudian diuraikan mengenai definisi, konsep-konsep, asumsi-asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Indikator pada variabel ini akan menjadi landasan pengembangan instrumen penelitian.

### **4. Pemilihan model evaluasi yang akan digunakan**

Terdapat beberapa model evaluasi, maka dari itu pemilihan model evaluasi yang sesuai berdasarkan apa yang akan diteliti, efisiensi waktu dan biaya yang diperlukan.

### **5. Penyusunan alat pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2015) Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Untuk itu penyusunan alat dan pengumpulan data yang disusun akan disesuaikan dengan konsep-konsep yang dijelaskan dikajian teori sejalan dengan model yang digunakan agar kualitas data hasil penelitian dapat menggambarkan secara jelas kenyataan yang ada.

## **6. Pengambilan data**

Pengambilan data akan menjadi pokok dasar dalam proses pengolahan dan menyajikan data hasil penelitian. Maka dari itu proses pengambilan data harus dari sumber yang dapat dipercaya dan dengan metode yang dipercaya.

## **7. Pengolahan data**

Data yang sudah diambil diatur sedemikian rupa sehingga mudah digunakan, setelah itu data diolah dengan tepat dan dianalisis.

## **8. Menyajikan data hasil penelitian**

Analisis data yang dilakukan berfokus pada mengatur dan mengurangi informasi dan membuat kesimpulan. Data yang dianalisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data menggunakan tabel, kemudian dianalisis sejauh mana ketercapaian program dari setiap aspek dan secara keseluruhan.

## **9. Mengambil kesimpulan**

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul ( Sugiyono, 2015 : 51 ). Peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti juga berkewajiban untuk memberikan saran-saran.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu untuk melakukan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai.

#### **D. Subyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Subyek dalam penelitian ini adalah penyelenggara Praktik Industri Luar Negeri yang dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di semua Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang melakukan Praktik Industri Luar Negeri pada tahun 2018 di Malaysia pada bulan Agustus – September 2018, Dosen Pembimbing dan Koordinator Fakultas.

Tabel 2. Subyek penelitian

No	Subyek Penelitian	Jumlah
1	Koordinator Praktik Industri	1 orang
2	Koordinator Jurusan	6 orang
3	Mahasiswa Praktik Industri Luar Negeri	45 orang (Jurusan Boga dan Busana 26 orang) (Jurusan Informatika 2 orang) (Jurusan Otomotif 4 orang) (Jurusan Mesin 4 orang) (Jurusan Elektro dan elektronika 6 orang) (Jurusan Sipil 3 orang)

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dalam pengumpulan

data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan, berikut kisi-kisi dalam pembuatan instrumen.

Pada komponen *Context Evaluation* , ketercapaian yang akan diungkap peneliti pada sub variabel kesesuaian dengan tujuan praktik industri. Adapun pada latar belakang program hanya sebagai data tambahan yang digunakan sebagai informasi mengenai latar belakang program Praktik Industri Luar Negeri yang dilakukan di Fakultas Teknik UNY. Kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan *Context Evaluation* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi *Context Evaluation*

<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Alat pengumpulan data</b>
Latar Belakang Program	Pengertian Praktik Industri	Koordinator Praktik Industri	wawancara	Panduan wawancara
Kesesuaian tujuan Praktik Industri	Kesesuaian dengan tujuan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Pada komponen *Input Evaluation*, ketercapaian yang akan diungkap peneliti adalah persiapan yang dilakukan Fakultas untuk melaksanakan program Praktik Industri Luar Negeri yakni persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri dan persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melakukan Praktik Industri yang sudah dijelaskan dalam panduan praktik industri. Kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan pengambilan data pada *Input Evaluation* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi *Input Evaluation*

<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Alat Pengumpulan Data</b>
Prosedur, Strategi dan desain untuk merealisasikan tujuan.	Ketercapaian persyaratan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum memulai Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Ketercapaian persiapan yang harus dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Pada komponen *Process Evaluation*, ketercapaian yang akan diungkap peneliti adalah proses pelaksanaan Praktik industri yang dijelaskan dalam panduan praktik industri. Kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan pengambilan data pada *Process Evaluation* adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi *Process Evaluation*

<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Alat Pengumpulan Data</b>
proses pelaksanaan Praktik Industri	Informasi mengenai pelaksanaan Praktik Industri	Mahasiswa & Koordinator Praktik Industri Fakultas / jurusan	Kuesioner & Wawancara	Panduan Wawancara
	proses pelaksanaan mahasiswa saat melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	proses penyelesaian laporan dan ujian praktik setelah mahasiswa melaksanakan Praktik Industri di dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan Koordinator Praktik Industri jurusan	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan dosen pembimbing	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner
	Peranan pembimbing dari dunia industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Pada komponen *Product Evaluation*, ketercapaian yang akan diungkap peneliti adalah ketercapaian tujuan yang hendak dicapai dalam praktik industri yang dijelaskan dalam panduan praktik industri. Kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan pengambilan data pada *Product Evaluation* adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Kisi-kisi *Product Evaluation*

Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Alat Pengumpulan Data
Ketercapaian tujuan yang hendak dicapai	Ketercapaian dengan tujuan Praktik Industri	Mahasiswa	Kuesioner	Panduan Kuesioner

Sugiyono ( 2015 ), dalam bukunya mengemukakan bahwa meneliti adalah mencari data yang teliti/akurat. Untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian sosial seperti pendidikan, sering instrumen yang akan digunakan untuk meneliti belum ada, sehingga peneliti harus membuat atau mengembangkan sendiri. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan releabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti, berikut penjelasan mengenai pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian

### 1. Validitas

Menurut Sugiyono (2015), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Arikunto (2017:285), ada dua cara untuk memvalidasi instrumen yakni cara atau model internal dan cara atau model eksternal. Validasi internal juga disebut validasi kegiatan untuk menilai isi instrumen dengan menghasilkan

validitas logis. Validitas logis dapat dibedakan menjadi dua yakni validitas isi dan validitas konstruk. Sugiyono (2017:176) menyebutkan instrumen yang berupa tes harus memenuhi validasi isi dan validasi konstruk. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Dalam pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan rancangan yang telah ditetapkan. Dalam validasi isi dan validasi konstruk dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Pada penelitian ini, pengujian validitas menggunakan jenis validitas logis yaitu dengan meminta pendapat dari ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang alat pengumpulan data yang telah disusun. Para ahli akan memberi keputusan instrumen digunakan tanpa perbaikan atau ada perbaikan.

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data harus didesain dengan optimal sesuai dengan sumber data yang akan diambil datanya. Agar data yang diperoleh berkualitas sehingga mampu memecahkan permasalahan. Untuk itu alat pengumpulan data harus mempunyai pedoman yang jelas. Sehingga alur kerja proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

### **1. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2015:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.( Sugiyono 2015:200-201).

Dalam penyusunan kuesioner, peneliti melakukan beberapa langkah, yakni:

- a. Mencari dan menentukan kajian teori yang tepat berkaitan dengan dengan judul dan tema penelitian.
- b. Mencari referensi penelitian yang relevan dengan penelitian.
- c. Menggabungkan teori dengan referensi penelitian
- d. Menentukan tujuan pengukuran, kisi-kisi, memilih bentuk dan format kuisisioner.
- e. Menentukan skala yang digunakan dan penskoran
- f. Melakukan validasi kuesioner dengan ahli
- g. Melakukan revisi jika terdapat koreksi dari ahli hingga siap digunakan

Dalam pengumpulan data perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan (lampiran ), berikut pedoman dalam pembuatan kuisisioner.

Setelah kuesioner divalidasi oleh ahli dan siap untuk digunakan untuk pengambilan data, maka langkah-langkah pengambilan data yang akan diteliti adalah :

- a. Mencari kontak atau mendatangi subyek penelitian secara langsung

- b. Meminta bantuan untuk mengisi kuesioner secara online
- c. Memberi bantuan apabila responden menemui kendala dalam pengisian kuesioner
- d. Mengumpulkan hasil kuesioner

Setelah pengambilan data, hasil data dianalisis dan dijabarkan mulai dari *Cotext Evaluation*, *Input Evaluation*, *Process Evaluation*, *Product Evaluation* hingga yang terakhir penjabaran secara keseluruhan.

## **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai data sekunder yang berfungsi sebagai data pendukung untuk memperjelas kuesioner. Wawancara dilakukan kepada koordinator praktik industri fakultas dan koordinator praktik industri jurusan yang juga berperan sebagai dosen pembimbing.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi koordinator fakultas dan masing-masing koordinator praktik industri jurusan untuk menepakati waktu pertemuan
- b. Melakukan wawancara sesuai waktu yang disepakati

Dalam wawancara perlu berpedoman pada indikator yang ditetapkan (lampiran).

## **G. Teknik Analisis Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Praktik Industri Luar Negeri di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dilihat dari kesesuaian

dengan *context evaluation*, *input evaluation*, *process evaluation*, *product evaluation* dan yang terakhir dilihat secara keseluruhan. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala *likert* yang digunakan dalam pengukuran untuk mendapatkan data interval atau kategori jenjang dengan memanfaatkan skor total sebagai acuannya. Berikut pengkategorianya berdasarkan tiap variabel :

### 1. *Context Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Skor maksimum :  $4 \times 4 = 16$

Skor minimum :  $1 \times 4 = 4$

M teoritik :  $20 / 2 = 10$

SD teoritik :  $12 / 6 = 2$

Sangat Baik :  $X \geq M + 1.SD$

Baik :  $M + SD > X \geq M$

Kurang Baik :  $M > X \geq M - 1.SD$

Tidak Baik :  $X < M - 1.SD$

Batasan-batasan kategori untuk *context evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 7. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai pada *Context Evaluation*.

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 12$	Sangat Baik
2	10-11	Baik
3	8-9	Kurang Baik
4	$< 8$	Tidak Baik

## 2. *Input Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 24 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

$$\text{Skor maksimum} : 4 \times 24 = 96$$

$$\text{Skor minimum} : 1 \times 24 = 24$$

$$\text{M teoritik} : 120 / 2 = 60$$

$$\text{SD teoritik} : 72 / 6 = 12$$

$$\text{Sangat Baik} : X \geq M + 1.SD$$

$$\text{Baik} : M + SD > X \geq M$$

$$\text{Kurang Baik} : M > X \geq M - 1. SD$$

$$\text{Tidak Baik} : X < M - 1.SD$$

Batasan-batasan kategori untuk *input evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 8. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai pada *Input Evaluation*.

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 72$	Sangat Baik
2	60 – 71	Baik
3	48 – 59	Kurang Baik
4	$< 48$	Tidak Baik

### 3. *Process Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala *likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti :

Skor maksimum :  $4 \times 40 = 160$

Skor minimum :  $1 \times 40 = 40$

M teoritik :  $200 / 2 = 100$

SD teoritik :  $120 / 6 = 20$

Sangat Baik :  $X \geq M + 1.SD$

Baik :  $M + SD > X \geq M$

Kurang Baik :  $M > X \geq M - 1. SD$

Tidak Baik :  $X < M - 1.SD$

Batasan-batasan kategori untuk *process evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 9. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai pada *Process Evaluation*.

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 120$	Sangat Baik
2	100 – 119	Baik
3	80 – 99	Kurang Baik
4	$< 80$	Tidak Baik

#### 4. *Product Evaluation*

Jumlah butir yang ada pada kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan model skala Likert. Rentang skor yang diberikan 1 sampai

4. Hal ini berarti :

Skor maksimum :  $4 \times 5 = 20$

Skor minimum :  $1 \times 5 = 5$

M teoritik :  $25 / 2 = 12,5$

SD teoritik :  $15 / 6 = 2,5$

Sangat Baik :  $X \geq M + 1.SD$

Baik :  $M + SD > X \geq M$

Kurang Baik :  $M > X \geq M - 1. SD$

Tidak Baik :  $X < M - 1.SD$

Batasan-batasan kategori untuk *product evaluation* dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 10. Data Hasil Penelitian Berdasarkan Rentang Nilai pada *Product Evaluation*.

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 15$	Sangat Baik
2	13 – 14	Baik
3	10 – 12	Kurang Baik
4	$< 10$	Tidak Baik